

ABSTRAK

Kawasan Kesawan merupakan kawasan heritage dan pusat Kota Medan, sehingga menjadikan kawasan tersebut sangat padat. Dengan begitu, sangat dibutuhkan *street furniture* yang memadai untuk dapat menjangkau semua tempat kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Faktanya, kondisi *street furniture* yang ada belum lengkap dan tidak teratur, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada pejalan kaki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi *street furniture* terhadap kenyamanan pejalan kaki di kawasan kesawan kota medan berdasarkan teori Rubenstein (1992). Menggunakan metode deskriptif dengan *mixed method*, pengumpulan data dilakukan melalui observasi elemen *street furniture* secara langsung pada lokasi penelitian dan penyebaran kuesioner kepada 100 responden pejalan kaki yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Lokasi penelitian dibagi menjadi empat zona, yaitu Jalan Jendral Ahmad Yani, Jalan Balai Kota, Jalan Putri Hijau, dan Jalan Kol Yos Sudarso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan elemen *street furniture* belum sepenuhnya terakomodasi sesuai dengan standar teori dan ketersediaan elemen *street furniture* juga belum merata. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa kenyamanan pejalan kaki di setiap zona berbeda-beda yang di tinjau dari aspek sirkulasi, iklim, kebisingan, aroma, bentuk, keamanan, kebersihan dan keindahan. Zona yang memiliki kenyamanan tertinggi adalah zona 4 dengan persentase 81,68% kategori sangat nyaman, dan kenyamanan terendah adalah zona 3 dengan persentase 70,11% kategori nyaman. Secara keseluruhan, kenyamanan pejalan kaki di kawasan penelitian ini masih perlu ditingkatkan melalui pemenuhan elemen *street furniture* yang sesuai dengan kebutuhan dan perbaikan pada elemen yang mengalami kerusakan serta perlu ditingkatkan secara fungsional dan ergonomis.

Kata Kunci: Kenyamanan Pejalan Kaki, Kesawan, Rubenstein, Street furniture

.

ABSTRACT

The Kesawan area is a heritage district and the center of Medan City, making it highly congested. Consequently, adequate street furniture is essential to support various public activities across the area. In reality, the existing street furniture is incomplete and disorganized, causing discomfort for pedestrians. This study aims to analyze the condition of street furniture in relation to pedestrian comfort in the Kesawan area of Medan City based on Rubenstein's (1992) theory. Employing a descriptive approach with a mixed-method design, data collection was conducted through direct field observations of street furniture elements and the distribution of questionnaires to 100 pedestrian respondents determined using the Slovin formula. The research location was divided into four zones: Jalan Jendral Ahmad Yani, Jalan Balai Kota, Jalan Putri Hijau, and Jalan Kol Yos Sudarso. The results show that the completeness of street furniture elements has not been fully accommodated according to theoretical standards, and their availability remains uneven. Furthermore, the questionnaire results indicate that pedestrian comfort varies across each zone when evaluated from the aspects of circulation, climate, noise, odor, form, safety, cleanliness, and aesthetics. Zone 4 achieved the highest comfort level with a score of 81.68% (classified as "very comfortable"), while Zone 3 recorded the lowest comfort level at 70.11% (classified as "comfortable"). Overall, pedestrian comfort in the study area still requires improvement through the complete provision of street furniture that meets user needs, the repair of damaged elements, and functional as well as ergonomic enhancements.

Keywords: Kesawan, Pedestrian Comfort, Rubenstein, Street furniture.